



Membuat Windows XP Seenak GUI di Linux

Ketika membeli notebook Toshiba A50, saya mendapatkan Windows XP telah diinstalasi dalam notebook tersebut. Tentu saja kali pertama yang saya lakukan adalah menginstalasi Linux. Saya masukkan CD SuSE 9.2, semua terdeteksi otomatis (sampai WLAN, WinModem, ethernet), dan saya pilih instalasi *default* yang sudah ada beragam aplikasi. Relatif tak ada masalah dengan notebook jenis ini.

Karena dalam notebook saya telah ada Windows XP, saya ingin mencoba menggunakan MS Windows, untuk mengetahui apakah semudah yang diberitakan orang. Tentu saja saya tidak ingin membeli perangkat lunak aplikasi dan tidak juga membajaknya. Aplikasi *open source* yang tersedia di *platform* MS Windows adalah solusinya.

Untuk kebutuhan mendasar penggunaan komputer, saya *download* dan instalasi aplikasi untuk perkantoran dan pengolahan dokumen dan gambar, yaitu OpenOffice. Aplikasi khusus menggambar, saya gunakan Dia yang mirip dengan Visio, baik *interface* maupun cara pengoperasiannya. Aplikasi untuk mengedit gambar saya gunakan GIMP. Aplikasi ini sudah lebih dari cukup untuk keperluan mengedit grafis. Aplikasi untuk mengolah dokumen seperti skripsi dan buku, saya pilih LyX. LyX membutuhkan aplikasi *text processing* seperti LaTeX. Untuk itu saya instal MikTeX, serta aplikasi yang digunakan untuk mengonversi berbagai format gambar, ImageMagick.

Aplikasi-aplikasi itu jelas harus diinstalasi satu per satu, dan kadang harus *mem-boot* komputer terlebih dahulu. Sering kali karena keterbatasan program pendukung di lingkungan MS Windows XP standar, perlu instalasi beberapa hal tambahan. Misal untuk aplikasi LyX, font tambahan yang menyertainya harus diinstalasi secara manual terlebih dahulu (dibongkar dan diletakkan ke direktori semestinya). Begitu juga dengan tool pemeriksa ejaan (*spelling checker*) yang harus diinstal secara manual.

Setelah aplikasi perkantoran, saya menginstalasi aplikasi Internet. Untuk browser, pilihan saya jatuh pada Firefox. Sedangkan untuk *mail reader* saya gunakan Thunderbird. Untuk menutupi kebutuhan *chat*, saya gunakan Gaim.

Tentu saja, aplikasi di atas masih belum cukup karena saya masih membutuhkan perangkat bantu lainnya yang memudahkan kerja saya. Misal lingkungan Cygwin, yang menyediakan utilitas-utilitas yang biasa saya gunakan di lingkungan Linux (*nix), termasuk fasilitas ssh, X Window, dan sebagainya. Salah satu keterbatasan GUI Windows XP yang ada di notebook saya adalah tidak adanya *multiple desktop*, sehingga menyulitkan kalau harus membuka banyak aplikasi. Untuk itu saya install Litestep. Sayangnya, situs aslinya belum selesai, untung ada file *installer* di <http://gnu-win.epfl.ch/apps/litestep/en/install/>. Lalu saya tambahkan perangkat keamanan seperti Firewall, Antivirus, Anti Trojan, dan lain sebagainya.

Setelah susah-payah tersebut, masih banyak aplikasi yang biasa saya gunakan belum terinstalasi, seperti Graphviz yang sangat membantu untuk menggambar diagram *relational* yang besar,

Pada Windows XP standar, belum disertakan aplikasi yang tergolong "standar" di lingkungan Linux...

begitu juga *interpreter* seperti python, dan lain-lain. Pada Windows XP standar, belum disertakan aplikasi yang tergolong "standar" di lingkungan Linux, sehingga harus diinstalasi sendiri. Misal aplikasi PuTTY yang digunakan untuk *login* atau transfer file ke komputer lain. Aplikasi WinSCP yang digunakan untuk menyalin berkas ke

server lain. Karena ftp relatif sudah tidak begitu aman, maka penggunaan sftp/scp lebih disarankan.

Dengan melakukan langkah-langkah di atas memang sudah menjadi agak lebih enak, seperti bekerja di GNU/Linux. Tapi masih banyak fitur yang biasa saya gunakan di lingkungan KDE belum ada. Misal kalau memakai Konqueror dengan mudah saya bekerja terhadap dokumen di banyak mesin. Dengan menggunakan fasilitas membuka file dengan `fish://user@namamesin` saya bisa mengklik berkas di mesin manapun. Dan otomatis di-download dan saya edit secara lokal dengan menggunakan aplikasi di desktop saya. Ketika saya menyimpan hasil editan ini, maka akan ditransfer secara otomatis ke server semula. Dan semua itu dilakukan secara aman karena melalui SSH, dan juga secara transparan. Hal ini dapat dilakukan tanpa terbatas di jaringan lokal atau di jaringan Internet (berbeda dengan model SAMBA atau NFS). 